



Opensid: Memberdayakan Perangkat Desa Tidu Di Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan Dengan Sistem Informasi

*Opensid: Empowering Tidu Village Officials In Pohjentrek Subdistrict Pasuruan Regency
With Information Systems*

Muhammad Udin^{1*}, Khoirul Anwar²

^{1,2} Universitas Merdeka, Pasuruan

*Korespondensi penulis imelekacong28@gmail.com¹, khoirulanwar121288@gmail.com²

Article History:

Received: Agustus 29, 2023;

Accepted: September 12, 2023;

Published: Oktober 31, 2023

Keywords: Technology,
Information, Digital, Community,
Efficient

Abstract: *The application of technology in public services has become an indispensable obligation, even for the Village Government of Tidu in Pohjentrek Subdistrict, Pasuruan Regency. Manual approaches in public services are vulnerable to serious problems, such as the risk of losing important documents and the lack of structured recording of documents issued by the Village Government of Tidu. In response to this challenge, a community service effort was undertaken to support the Government and the community of Tidu Village in utilizing the Tidu Village Information Website. The mentoring and training sessions conducted successfully demonstrated that the implementation of the service system by the Village Government of Tidu is much more productive, with time savings and a transition from manual data management to digital format through the village information system.*

Abstrak

Penerapan teknologi dalam pelayanan masyarakat menjadi suatu kewajiban yang tak dapat diabaikan, bahkan bagi Pemerintah Desa Tidu di Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan. Pendekatan manual dalam pelayanan publik rentan menimbulkan masalah serius, seperti risiko kehilangan dokumen penting dan kurangnya pencatatan terstruktur terhadap surat-surat yang diterbitkan oleh Pemerintah Desa Tidu. Sebagai respons terhadap tantangan ini, dilakukan suatu upaya pengabdian masyarakat yang bertujuan mendukung Pemerintahan serta masyarakat Desa Tidu dalam memanfaatkan Website Informasi Desa Tidu. Pendampingan dan pelatihan yang diadakan berhasil memperlihatkan bahwasannya implementasi sistem pelayanan oleh Pemerintahan Desa Tidu jauh lebih produktif, dengan penghematan waktu dan peralihan dari pengelolaan data manual ke dalam format digital melalui sistem informasi desa.

Kata Kunci: Teknologi, Informasi, Digital, Komunitas, Efisien.

PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa, atau yang biasa disebut Pembdes, merupakan sebuah institusi pemerintahan yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola wilayah tingkat desa. Tanggung jawab ini mencakup pelaksanaan pembangunan desa, bimbingan kepada warga desa, serta upaya untuk memberdayakan masyarakat, sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Sebagai contoh, Desa Tidu yang terletak di wilayah Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

* Muhammad Udin, imelekacong28@gmail.com

Tugas dan tanggung jawab pemerintah desa Tidu meliputi memberikan layanan administrasi kependudukan kepada masyarakat. Administrasi kependudukan adalah proses pengelolaan data dan informasi terkait populasi suatu wilayah atau negara, yang mencakup pencatatan, pengolahan, dan analisis data demografis seperti jumlah penduduk, distribusi usia, jenis kelamin, status perkawinan, dan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kependudukan. (United Nations, 2017). Namun, sayangnya, saat ini pemerintah desa Tidu masih mengandalkan metode manual dalam memberikan layanan, yang berpotensi mengakibatkan hilangnya dokumen atau surat yang sebelumnya diterbitkan oleh pemerintah desa Tidu. Kondisi ini berdampak pada ketidakteraturan dalam proses administrasi dan memperpanjang waktu yang diperlukan untuk penyelesaiannya. Selain itu, seperti yang disampaikan oleh Hadi Sucipto dan rekan-rekannya (2020), seringkali terjadi kesalahan dan kerusakan pada data arsip yang masih berbasis pada berkas fisik, yang mengakibatkan hilangnya data tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pemerintah desa untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mempercepat pencapaian kesejahteraan dan untuk membentuk pemerintahan desa yang lebih profesional, efisien, efektif, terbuka, dan bertanggung jawab, sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang No 6 Tahun 2014 pasal 4 yang mengatur tujuan desa. Salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada saat ini.

Peran Teknologi pada zaman ini telah terbukti mampu meningkatkan kualitas pelayanan, terutama dalam situasi di mana interaksi langsung (tatap muka) tidak mungkin, tetapi tetap berhasil dilakukan secara jarak jauh, dengan efektivitas, efisiensi, dan ketertiban yang tetap terjaga. (Hermansyah, 2015) Sistem informasi desa memiliki peran penting sebagai alat pengembangan yang digunakan untuk menyederhanakan akses masyarakat terhadap informasi dan pengelolaan sumber daya alam di desa tersebut.

(Herpendi, 2017) Sistem informasi desa memberikan manfaat yang signifikan karena memungkinkan komunikasi dua arah yang menghemat waktu dan jarak dalam penyaluran informasi. (Ii et al., 2018) Tujuan dari sistem informasi desa adalah untuk mendokumentasikan data pemerintah desa. (Kurnianingsih et al., 2020) Kemajuan teknologi telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan publik. (Opensid, 2023) OpenSID adalah aplikasi Sistem Informasi Desa berbasis website yang dikembangkan oleh Combine Resource Institute sejak 2009 dan secara kolaboratif oleh komunitas peduli SID sejak Mei 2016 hingga saat ini. (Hajid, 2019) OpenSID adalah sumber open source yang dapat dikembangkan dan digunakan secara gratis. (Opensid, 2023) Pengguna OpenSID terus

bertambah setiap tahun, terutama pada tahun 2023, dengan 5365 pengguna aktif yang tersebar di 14636 desa dan 438 kabupaten.

Maksud dan target dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan Sistem Informasi Desa (SID) sebagai Landasan Pemerintahan Desa Tidu, dengan tujuan meningkatkan layanan publik kepada masyarakat secara cepat, efisien, dan teratur, dengan menggunakan OpenSID

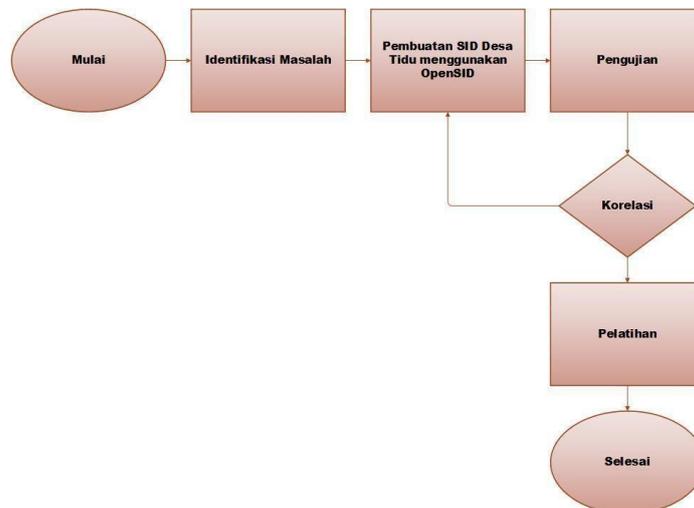
METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di kantor Pemerintahan Desa Tidu yang berlokasi di Jalan Raya Tidu Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan selama sekitar satu bulan, kegiatan ini terdiri dari tiga kunjungan ke lokasi. Kunjungan pertama dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dibutuhkan oleh mitra. Kemudian, tiga minggu setelahnya, diadakan kunjungan kedua yang fokus pada proses pengujian dan berkoordinasi mengenai hasil pengabdian dengan pihak mitra. Terakhir, pada kunjungan terakhir, dilakukan proses pelatihan dan pendampingan.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan rangka kerja sebagai berikut:



Gambar 2. Alur metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat

- **Identifikasi Masalah**

Langkah ini melibatkan kunjungan langsung ke lokasi untuk mendapatkan pemahaman tentang cara pelayanan sedang dijalankan di desa Tidu dan kebutuhan yang dimiliki oleh pemerintah desa Tidu dalam usaha meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan secara langsung, saat ini desa Tidu belum memiliki platform Sistem Informasi Desa. Pelayanan publik seperti pencatatan penduduk, surat-menyurat, dan administrasi lainnya masih dilakukan secara manual.

- **Pembuatan Sisten Informasi Desa Tidu**

Tim pengabdian kepada masyarakat telah mengusulkan solusi pembuatan Website Sistem Informasi Desa kepada pemerintah Desa Tidu. Pada langkah ini, dilakukan pengembangan sistem informasi desa berbasis situs web yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pemerintah desa Tidu dengan memanfaatkan platform web OpenSID.

- **Pengujian**

Langkah ini mencakup evaluasi sistem informasi desa Tidu yang telah dibuat dengan menggunakan platform web OpenSID. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem informasi desa yang telah dikembangkan sudah memenuhi kebutuhan yang saat ini diperlukan oleh pemerintah desa Tidu.

- **Pelatihan Dan pendampingan**

Langkah akhir dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pemerintah desa tidu dalam penggunaan web sistem informasi desa Tidu. Tahap ini melibatkan pelatihan dan pendampingan langsung bersama beberapa anggota pemerintah dan perwakilan masyarakat desa Tidu

HASIL

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dijalankan, berikut ini adalah hasil serta pembahasannya.

- Identifikasi Masalah pada Pemerintah Desa Tidu

Hasil dari identifikasi yang dilakukan secara langsung meliputi observasi di lokasi pemerintah desa Tidu serta wawancara dengan Muhammad Solikin, SE., yang merupakan Kades di desa Tidu. Dalam konteks ini, Kepala Desa Tidu berharap adanya suatu platform sistem informasi desa berbasis situs web yang dapat mendukung dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih efektif, efisien, dan terstruktur, serta memanfaatkan teknologi saat ini.

- Pembuatan Sistem Informasi Desa Tidu

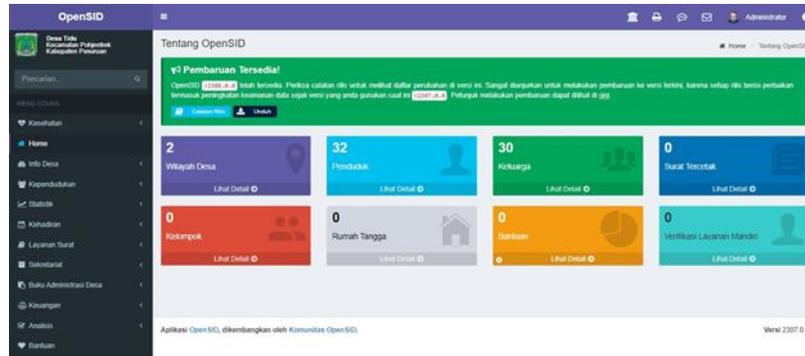
Pembuatan sistem informasi desa Tidu dimaksudkan untuk meningkatkan layanan kepada warga desa Tidu dan sebagai saluran informasi bagi pemerintah desa Tidu untuk berkomunikasi dengan masyarakatnya.



Gambar 3. Halaman Awal Website Sistem Informasi Desa Tidu

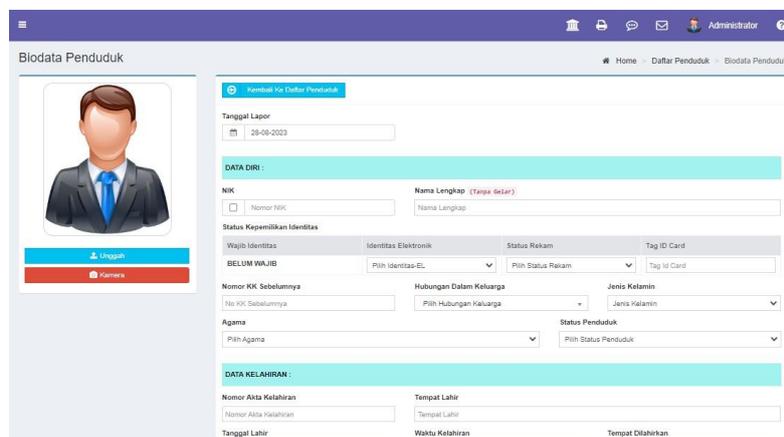
Gambar 3 di atas menunjukkan tampilan awal dari Website Sistem Informasi Desa Tidu, menampilkan secara umum informasi tentang pemerintah desa Tidu serta layanan mandiri yang mencakup pelayanan surat menyurat. Halaman utama ini terdiri dari lima menu utama, yaitu menu Profil Desa yang memuat informasi tentang seputar desa, seperti sejarah dan wilayah desa, masyarakat desa dan sebagainya. menu Potensi Desa berisi tentang potensi-potensi yang ada di desa, seperti pertanian, peternakan, dan sumber daya manusia. Menu Pemerintahan Desa berisi tentang visi, misi, dan struktur organisasi pemerintah desa. Menu Info Layanan Desa berisi informasi mengenai alur untuk melakukan administrasi desa, seperti pembuatan kartu tanda penduduk, kartu keluarga, dan kartu identitas anak, dan

sebagainnya. Menu Lapak memaparkan produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat desa Tidu, contohnya seperti Kopyah Rajut dan produk-produk lokal yang dihasilkan oleh penduduk setempat.



Gambar 4. Halaman Utama admin

Halaman Utama admin adalah halaman yang hanya bisa diakses oleh pemerintah desa Tidu, difungsikan untuk mengatur konten yang akan muncul di halaman utama (sebagaimana ditampilkan dalam Gambar 4 sebelumnya). Di samping itu, di halaman ini, pemerintah desa Tidu dapat melaksanakan pencatatan penduduk secara sistematis, sebagaimana terlihat dalam Gambar 5 di bawah. Formulir pencatatan data penduduk ini akan mengarsipkan informasi terperinci mengenai warga desa Tidu.



Gambar 5. Halaman Data Kependudukan

Gambar 6 dibawah adalah laman yang memuat layanan surat, yang akan menampilkan beragam jenis surat yang diminta oleh masyarakat.

NO	AKSI	NAMA SURAT	JENIS	KODE / KLASIFIKASI	LAMPIRAN
1	Buat Surat	Keterangan Jual Beli	TinyMCE	S-05	
2	Buat Surat	Keterangan Kurang Mampu	TinyMCE	S-11	
3	Buat Surat	Keterangan Demobil Usaha	TinyMCE	S-16	
4	Buat Surat	Keterangan JAMKESOS	TinyMCE	S-15	
5	Buat Surat	Keterangan Pergi Kain	TinyMCE	S-30	
6	Buat Surat	Pengantar Izin Karamakan	TinyMCE	S-12	
7	Buat Surat	Keterangan Penduduk	TinyMCE	S-02	
8	Buat Surat	Keterangan Pengantar	TinyMCE	S-01	
9	Buat Surat	Pengantar Surat Keterangan Catatan Kepolisian	TinyMCE	S-07	
10	Buat Surat	Keterangan Usaha	TinyMCE	500	
11	Buat Surat	Pengantar Laporan Kehilangan	TinyMCE	S-13	
12	Buat Surat	Keterangan Beda Identitas	TinyMCE	471.1	

Gambar 6 Halaman Layanan Surat

NO	AKSI	PELAPAK	PRODUK	KATEGORI	HARGA	SATUAN	POTONGAN	DE SKRIPSI
1	Buat	USWATUN HASANAH	KOPIAH RAJUT	FASHION	Rp 45.000	pcs	0%	KPIAH RAJUT KHAS TIDU Bisa buat dewasa dan anak anak Ukuran dari no 1 sampai 12 Bisa juga request perulangan Nama pada Kopiah

Gambar 7 Halaman Pengolahan Data Lapak Desa

Pada Gambar 7 di atas, terdapat sebuah laman untuk mengelola data lapak desa. Pengolahan data lapak desa merupakan langkah kunci dalam upaya mengoptimalkan potensi ekonomi di tingkat lokal. Dengan menggunakan teknologi informasi dan sistem manajemen data yang tepat, informasi tentang jenis produk, stok barang, dan data penjualan di lapak-lapak desa dapat dianalisis secara efisien. Hal ini memungkinkan para pelaku usaha di desa untuk membuat keputusan yang lebih cerdas terkait dengan pengadaan barang, pemasaran, dan peningkatan kualitas produk. Selain itu, pengolahan data lapak desa juga dapat membantu pemerintah dan pihak terkait dalam perencanaan pembangunan ekonomi lokal serta monitoring perkembangan ekonomi di tingkat desa. Dengan demikian, pengolahan data lapak desa menjadi pondasi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di masyarakat pedesaan.

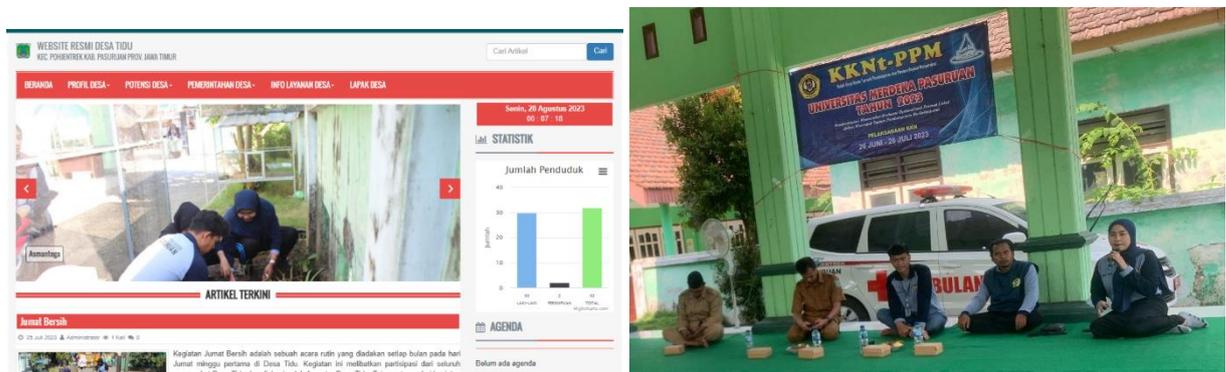
- **Pengujian**

Proses pengujian terdiri dari dua tahap, yakni pengujian keseluruhan sistem informasi desa oleh tim pengabdian masyarakat dan tahap pengujian dengan pemerintah desa Tidu.

Pada tahap ini, Bapak Muhammad Solikin melakukan uji coba langsung terhadap berbagai fitur yang ada dalam Website Sistem Informasi Desa Tidu. Hasil dari tahap ini mencakup permintaan dari kades Tidu terkait kelengkapan isi konten dan gradasi warna yang terdapat pada tampilan Website Sistem Informasi Desa Tidu tersebut.

- **Pelatihan Dan Pendampingan**

Pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan website sistem informasi desa Tidu diselenggarakan secara langsung di kantor pemerintah desa Tidu. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala desa, beberapa staf, dan wakil-wakil masyarakat desa.



Gambar 8 Proses Pelatihan dan Pendampingan menggunakan Website Sistem Informasi Desa Tidu

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Tidu, dapat disimpulkan bahwa pembangunan website sistem informasi desa telah memberikan dampak yang sangat positif. Dampak tersebut terutama terlihat pada efisiensi pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah desa Tidu, yang sekarang menjadi lebih cepat dan tidak memakan banyak waktu, terutama dalam hal pelayanan administrasi. Selain itu, Lapak desa adalah sebuah inisiatif yang berpotensi besar dalam menggerakkan perekonomian di tingkat desa. Mereka memberikan wadah bagi para pelaku usaha lokal untuk mempromosikan dan menjual produk-produk mereka secara efisien. Selain itu, lapak desa juga memainkan peran penting dalam memperkuat ikatan sosial dalam komunitas desa dan menciptakan lapangan kerja lokal. Dengan pengolahan data yang cermat, lapak desa dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di desa Tidu, memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat serta kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ekonomi daerah

DAFTAR REFERENSI

DPR-RI. Undang-Undang No 6 Tahun 2014. Jakarta: DPR.

Hadi Sucipto, Ahmad Heru Mujiyanto, Chamdan Mashuri, Mahrus Ali, & Mahfudiyanto. (2020). Implementasi Aplikasi E-Surat Pada Perangkat Desa Di Desa Menturus Kudu Jombang. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 34–41.

Hermansyah. (2015). Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Kecamatan Tana Lia Kabupaten Tidung. *Pemerintahan Integratif*, 3(2), 351– 362.

Herpendi, H. (2017). Sistem Informasi Desa di Kecamatan Takisung. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 3(2), 76–82.

Ii, D. S. E. A., Pineleng, K., Minahasa, K., Kembuan, O., & Mewengkang, A. (2018). Pkm Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sistem Informasi. 11(3).

Jalma, Hazid., Ekha Putera, R., & Kusdaraini, D. (2019). E-Government dengan pemanfaatan Web OpenSID dalam pelayanan Publik di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabi Padang Panjang. *Jurnal Ilmu Admistrasi*, 8(1), 24-32.

Kurnianingsih, I., Yugaswara, H., Suhaeri, Wardinoyo, & Rosini. (2020). PKM Smart Village Melalui Pengelolaan Perpustakaan Desa Rintisan Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Bantarsari Bogor. *ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 63–74.

Komunitas Opensid (2016). Panduan Pedoman OpenSID. Diunduh dari: <http://github.com/OpenSID/OpenSID> 10 Desember 2021.

Syukron Akhmad. (2019). Sistem Informasi Adminstrasi Kependudukan Desa Berbasis Website pada Desa Winong. *Jurnal Bianglala Informatika*, 7(1), 16-21.

(2023). Tentang OpenSID. Diunduh dari: <http://opensid.my.id/about/>.